

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET SISA HASIL USAHA PADA PRIMKOPAL

LANMAR SURABAYA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Akuntansi



Oleh:

RESITA NENDYANA

NIM : 2014410976

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Resita Nendyana
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 09 Juni 1996
N.I.M : 2014410976
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
J u d u l : Analisis Pencapaian Target Sisa Hasil Usaha Pada Primkopal
Lanmar Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 15 September 2017



(Titis Puspitaningrum Dewi Kartika, S.Pd., MSA)

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal : 19-9-17



(Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK)

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET SISA HASIL USAHA PADA PRIMKOPAL LANMAR SURABAYA

Resita Nendyana
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2014410976@students.perbanas.ac.id

Titis Puspitaningrum Dewi Kartika, S Pd., MSA
STIE Perbanas Surabaya
Email: titis@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine the Residual Business Results each year and to determine the relationship between the Residual Business Results annually from the income minus the burden / cost. Subek in this research is Primary Cooperative of TNI Navy of Marine Corps Base Surabaya (Primkopal Lanmar Surabaya) and its object is Time Operating Result from income and expense / cost. The type of data collected is quantitative from sources of income in Primkopal Lanmar Surabaya collected using documentation and interview techniques. The results of this study indicate that the evaluation of target achievement of the remaining business results in Primkopal Lanmar Surabaya in stable condition. Despite an increase in the decline in Operating Income in the last four years has remained constant.

Keywords: Time of Business Result, Income, Expense / Cost

PENDAHULUAN

Koperasi adalah koperasi merupakan salah satu badan usaha di Indonesia yang dapat melakukan usaha-usaha sebagaimana badan usaha lainnya, contohnya seperti disektor perdagangan, jasa asuransi, jasa transportasi, jasa keuangan, industri manufaktur, dan jasa lainnya. Koperasi sebagai usaha ekonomi yang bersifat sosial, berbadan hukum dan berlandaskan berdasarkan asas kekeluargaan dan juga asas demokrasi ekonomi serta terdiri dari beberapa anggota didalamnya. Koperasi juga termasuk pandangan perekonomian Indonesia dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 33 ayat 1, menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai

usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”.

Setiap organisasi didirikan dengan tujuan tertentu. Begitupun halnya dengan koperasi. Koperasi merupakan suatu organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang – seorang demi kepentingan bersama serta demokrasi ekonomi, mandiri dan berotonomi. Setiap anggotanya bahu membahu membantu, berbagi, berpendapat, dan berdiskusi. Mulai dari mendiskusikan organisasi, manajerial, pemasaran, dan membangun usaha anggotanya. Koperasi melandaskan kegiatan yang mempunyai kepentingan bersama berdasarkan prinsip gerakan ekonomi kerakyatan yang

berdasarkan asas kekeluargaan atau berjalan dengan prinsip gotong-royong. Disetiap gotong – royong tersebut khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang. Koperasi melakukan kegiatannya mengumpulkan sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, kemudian dipinjamkan kembali bagi anggota yang membutuhkan.

Tujuan yang ingin di capai setiap kegiatan usaha adalah memperoleh laba atau keuntungan. Walaupun tujuan utama koperasi ini bukan untuk mengejar keuntungan tetapi peningkatan pendapatan setiap tahunnya yang akan menjadi target yang harus dicapai. Semakin besar laba bersih yang di dapat semakin bertambah pula kemampuan koperasi untuk mengelolanya. Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap koperasi. Salah satu tujuan didirikannya suatu usaha atau koperasi antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan maka perusahaan atau usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif.

Kinerja koperasi simpan pinjam (KSP), dalam rangka untuk mengetahui apakah mengalami peningkatan ataupun penurunannya. maka diperlukan bagi departemen koperasi baik di tingkat pusat maupun daerah untuk mengetahui hasil keseluruhan dari pendapatan koperasi. Dimana pendapatan koperasi tersebut yang digunakan sebagai dasar adalah laporan keuangan koperasi yang dilihat dari selisih naik atau turunnya rencana dan realisasi. Dengan mengetahui pendapatan dan beban dari koperasi tersebut akan membantu pihak-pihak tertentu dalam mengambil keputusan untuk bisa mengetahui kenaikan atau penurunan dari setiap tahunnya dan muda mengetahui

hasil usaha untuk selanjutnya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik.

Kemampuan koperasi dalam memperoleh pendapatan merupakan hal utama yang menjadi dasar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pendapatan memiliki pengaruh yang sangat besar untuk kelangsungan hidup koperasi, karena semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan koperasi untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh koperasi. Selain itu besar kecilnya pendapatan juga berpengaruh terhadap sisa hasil usaha perusahaan yang akan dicatat pada laporan keuangan. Sehingga, hal ini dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam kondisi mampu mencapai target atau tidak.

Fenomena utama pada Primkopal Lanmar Surabaya adalah adanya penurunan penetapan rencana dan realisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap badan usaha selalu berharap adanya peningkatan pada pendapatan usahanya, namun terjadi hal yang berbeda pada koperasi ini, dimana pada tahun ketiga terjadi penurunan target pendapatan yang direncanakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui secara lebih jauh mengenai “ANALISIS PENCAPAIAN TARGET SISA HASIL USAHA PADA PRIMER KOPERASI ANGKATAN LAUT PANGKALAN MARINIR (PRIMKOPAL LANMAR) SURABAYA”. khususnya kondisi yang terjadi antar koperasi dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan usahanya, karena dengan mengetahui kondisi pada setiap koperasi dapat mengetahui tingkat kemampuan kenaikan atau penurunan disetiap tahunnya dalam rencananya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

- 1) Bagaimana kebijakan Pendapatan, Beban, dan Sisa Hasil Usaha Pada Primkopal Lanmar Surabaya ?
- 2) Bagaimana Pencapaian Target Usaha Pada Primkopal Lanmar Surabaya ?

Tujuan Penelitian

Dalam mengacu latar belakang dan masalah rumusan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) Mengetahui kebijakan Pendapatan, Beban, dan Sisa Hasil Usaha Pada Primkopal Lanmar Surabaya.
- 2) Mengetahui Pencapaian Target Usaha Pada Primkopal Lanmar Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya i sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. (UU Koperasi No 17 Tahun 2012).

Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggota. Berdasarkan pengertian tersebut, yang dapat terjadi anggota koperai yaitu; badan hokum koperai, yaitu suatu koperasi yang menjadi anggota koperasi yang memiliki lingkup lebih luas.

Koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya atas dasar perikemanusiaan. Peningkatan kesejahteraan yang diperjuangkan oleh koperai adalah peningkatan kesejahteraan anggota sebagai manusia.

Umumnya koperai dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi biasanya disebut

sisa hasil usaha (SHU), dihitung berdasarkan adil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian dividen.

Tujuan Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah sebagai berikut :

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Disimpulkan bahwa tujuan koperasi baik koperasi karyawan atau koperasi yang lain adalah sama untuk memajukan kesejahteraan para anggotanya. Koperasi lebih mengutamakan kepentingan anggotanya. Apabila kepentingan anggota koperasi sudah terwujud, maka koperai dapat memajukan kesejahteraan masyarakat.

Prinsip-Prinsip Koperasi

Sesuai pasal 2 ayat 1 Undang-Undang No. 25/1992, koperasi di Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Keanggotaan sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.

Jenis Koperasi

Bidang usaha koperasi ini mencerminkan jenis produk yang dijual kepada para anggotanya saja. Berdasarkan bidang usaha ini koperasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis koperasi, yaitu:

1. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang penumpukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi.

2. Koperasi Konsumen
Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi konsumen adalah melakukan pembelian bersama. Jenis barang atau jasa yang dilayani suatu koperasi konsumen sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan dipenuhi. Sebagai contoh, koperasi yang mengelola toko serba ada, mini market, dan sebagainya.
3. Koperasi Pemasaran
Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Koperasi pemasaran dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing-masing anggota koperasi menghasilkan barang secara individual, sementara pemasaran barang-barang tersebut dilakukan oleh koperasi. Ini berarti keikutsertaan anggota koperasi sebatas memasarkan produk yang dibuatnya.

Pelaporan Keuangan Koperasi

Setelah tahun buku Koperasi ditutup, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan, Pengurus menyusun

laporan keuangan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya :

1. Perhitungan tahunan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku yang baru lampau dan perhitungan hasil usaha dari tahun yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut.
2. Keadaan dan usaha koperasi serta hasil usaha yang dapat dicapai.

Laporan keuangan tersebut harus ditandatangani oleh semua anggota pengurus. Apabila salah seorang pengurus tidak menandatangani laporan tahunan tersebut, anggota yang bersangkutan harus menjelaskan alasannya secara tertulis. Persetujuan terhadap laporan tahunan termasuk pengesahan perhitungan tahunan merupakan penerimaan pertanggungjawaban pengurus oleh rapat anggota.

SISA HASIL USAHA (SHU)

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 dan 2 "Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan".

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.27) menyebutkan bahwa Perhitungan Hasil Usaha (PHU) adalah perhitungan hasil usaha yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota.

Sebagai suatu badan usaha, koperasi di dalam menjalankan kegiatan

usahanya tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau sisa hasil usaha yang cukup banyak. Oleh karena itu, sebaiknya SHU tersebut tidak dibagikan habis kepada anggota melainkan disisihkan sebagian untuk cadangan koperasi yang selanjutnya bisa dipergunakan untuk menambah modal koperasi. Apabila modal koperasi bertambah besar, maka dengan sendirinya lingkup usaha koperasi menjadi besar pula.

Perolehan SHU akan terlihat pada laporan keuangan yang merupakan bagian dari laporan tahunan koperasi pada setiap akhir periode akuntansi suatu koperasi. SHU memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh suatu koperasi selama periode tertentu dalam satu tahun buku, yang menggambarkan kinerja keuangan koperasi dan manajemen koperasi, dalam hal ini pengurus.

Pembagian Sisa Hasil Usaha

Pada dasarnya SHU yang diperoleh koperasi disetiap tahunnya dibagi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga koperasi yang bersangkutan. Acuan dasar untuk membagi SHU adalah prinsip-prinsip dasar koperasi yang menyebutkan bahwa pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya kontribusi jasa usaha masing-masing anggota.

Anggaran Dasar Koperasi dari Departemen Koperasi dan UKM republik Indonesia menjelaskan bahwa pembagian SHU yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota koperasi saja yang boleh dibagikan kepada para anggota, sedang sisa hasil usaha yang berasal dari usaha koperasi yang diselenggarakan untuk bukan anggota, misalnya dari hasil pelayanan terhadap pihak ketiga tidak boleh dibagikan kepada anggota karena bagian ini bukan diperoleh dari jasa anggota.

Pencapaian Target Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha koperasi diperoleh dari pendapatan koperasi dalam

satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota. Berikut ini merupakan perhitungan pencapaian target sisa hasil usaha :

$$\text{Perhitungan pencapaian target sisa hasil usaha} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pencapaian target sisa hasil usaha dihitung dari jumlah realisasi yang didapatkan dibagi dengan rencana yang telah dianggarkan sebelum masa usaha. Perhitungan sisa hasil usaha dengan membandingkan antara perolehan pencapaian pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Semakin besar tingkat pencapaian pada tahun berjalan berarti menunjukkan operasional koperasi semakin baik. Realisasi merupakan jumlah yang didapatkan dari operasional tahun berjalan, sedangkan rencana merupakan target yang telah dicapai.

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Sejarah Berdiri

Sejak pertama membentuk koperasi atau perkumpulan koperasi ini dinamakan Primer Koperasi TNI-AL Depo Administrasi dan Logistik Marinir Surabaya dengan nama singkat (PRIMKOPAL DOMINLOGMAR SURABAYA) didirikan dengan nama Primer Koperasi TNI-AL Depo Administrasi dan Logistik Marinir Surabaya pada tanggal 10 Maret 1980. Disetujui oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi Ir. Soemarmo Atmosudarmo dengan No. 4669/BH/II/80

pada tanggal 20 November 1980, dengan akta – pendirian yang dibuat dan disahkan oleh Fransiscus Moedjijo tempat tinggal Mess Perwira Marinir Gubeng Surabaya, mata pencaharian (pekerjaan) Kapten Laut Nrp. 28/PT. Pertama kali koperasi ini berkedudukan di Den Trian Ewa. Panglima Jl. Golf Gunungsari Surabaya propinsi Jawa Timur. Daerah kerja koperasi ini meliputi Kesatuan Dominlogmar Surabaya dan Marinir Wilayah Timur.

Peraturan Koperasi tersebut mengalami beberapa kali perubahan, Akta – Perubahan berita acara rapat anggota khusus perubahan anggaran dasar primer koperasi pangkalan marinir badan hukum no : 4669/BH/II/80 pada tanggal 20 November 1980. Disetujui oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi Drs. H. Rosmawi Hasan pada tanggal 28 April 1986. Rapat anggota khusus Primer

Koperasi Pangkalan Korps Marinir Surabaya kini berkedudukan di Trian Marinir Ewa Pangalila, Jalan Golf Gunungsari Surabaya, Kecamatan Karang Pilang Kota Madya Surabaya Propinsi Jawa Timur. Tempat rapat di gedung Bapra Trian Marinir Ewa Panglila pada tanggal 16 April 1985, rapat anggota sah menurut pasal 29 ayat 1 Anggaran Dasar Primkopal Pangkalan Marinir Surabaya. Dengan suara bulat atau aklamasi, rapat memutuskan merubah dan mensahkan Perubahan Anggaran Dasar Primkopal Lanmar Surabaya sehingga berbunyi “Perkumpulan Koperasi ini bernama PRIMER KOPERASI TNI AL PANGKALAN KORPS MARINIR SURABAYA, dengan nama singkat PRIMKOPAL LANMAR SURABAYA selanutnya dalam anggaran dasar ini disebut Koperasi, daerah kerja koperasi ini meliputi Kesatuan Pangkalan Korps Marinir Surabaya”.

Akta Perubahan selanjutnya berita acara rapat anggota khusus perubahan anggaran dasar Primer Koperasi TNI AL Pangkalan Korps Marinir Surabaya badan hukum no. 4669/BH/II/1980 pada tanggal

28 april 1986. Disetujui oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi Surjono Anwari pada tanggal 20 November 1980. Rapat anggota khusus perubahan anggaran dasar primer koperasi TNI AL Pangkalan Korp Mrinir Surabaya. Berkedudukan di Jl. Golf Gunungsari Kecamatan Karangpilang, Kotamadya Surabaya. Tempat rapat Jl. Opak No. 9 Surabaya pada tanggal 20 Januari 1996. Dengan suara bulat koperasi merubah dan menegaskan perubahan Anggaran Dasarnya sehingga berbunyi “Koperasi ini bernama Koperasi Primer Koperasi TNI AL Pangkalan KORPS MARINIR Surabaya dengan nama singkat Primkopal Lanmar, yang selanjutnya dalam anggaran dasar ini disebut Koperasi”.

Akta Perubahan yang terakhir diubah dengan berita acara rapat anggota khusus perubahan anggaran dasar badan hukum no. 4669/BH/II/80 pada tanggal 20 November 1980. Rapat anggota khusus perubahan anggaran dasar primer koperasi TNI AL Pangkalan Korp Marinir. Berkedudukan di Jl. Opak No. 9 Kecamatan Wonokromo Kotamadya Surabaya. Tempat rapat Jl. Opak No. 9 Surabaya diadakan pada tanggal 24 Maret 1999. Dengan suara bulat rapat memutuskan Koperasi merubah dan menegaskan perubahan anggaran dasarnya. Koperasi ini bernama Koperasi Primer TNI AL Pangkalan Korps Marinir Surabaya dengan nama singkat PRIMKOPAL LANMAR. Koperasi berkedudukan terakhir di Trian Mar Usman Jl. Opak No. 9 Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya. Wilayah keanggotaan koperasi ini meliputi Pangkalan TNI-AL KORPS MARINIR Surabaya.

Visi Dan Misi

Visi dari Primkopal Lanmar Surabaya yaitu koperai, pengusaha kecil dan menengah berperan ebagai pelaku utama dalam perekonomian nasional yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan.

Misi Primkopal Lanmar Surabaya yaitu memberdayakan koperasi, pengusaha kecil dan menengah menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan professional, dengan mengembangkan system ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan berbasis pada SDA dan SDM yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dengan bermuara dalam koperasi serta masyarakat pada umumnya.

Job Description

Sebagian bagian yang terdapat pada Gambar 3.1 mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tugas tersebut secara umum dapat di jelaskan sebagai berikut:

Ketua Primkopal

- a. Memimpin, mengawasi dan mengendalikan pengelolaan Primkopal dan kegiatan unit-unit usaha dan jajarannya.
- b. Melaksanakan pembinaan perkoperasian terhadap anggotanya.
- c. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama Primkopal yang dipimpinnya.
- d. Mewakili Primkopal didalam dan diluar pengadilan.
- e. Menyampaikan RK dan RAPB Primkopal untuk dimintakan persetujuan pada rapat anggota
- f. Menyampaikan pertanggung jawaban mengenai segala kegiatan pengelolaan Primkopal dan usahanya pada rapat anggota.
- g. Menetapkan perikatan perjanjian dengan unit-unit dalam jujurannya dan atau dengan mitra uaha lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h. Melaksanakan koordinasi dengan anggota pengurus yang lain dan pejabat, baik di dalam maupun diluar Primkopal sesuai tingkat dan lingkup kewenangannya.

Wakil Ketua I / Bidang Administrasi

- a. Melaksanakan pembinaan organisasi, administrasi, system dan prosedur serta perangkat lunak.

- b. Melaksanakan monitoring personal Primkopal Lanmar dilingkungannya, selanjutnya dilaporkan secara berjenjang kepada Pembinaan Teknis Primkopal.

- c. Meningkatkan kemampuan anggota segai pemilik dan pengguna melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan.

- d. Mengkompilasi rancangan RK dan RAKB, laporan pertanggungjawaban dan membuat laporan insidentil lainnya.

- e. Melaksanakan penilaian kinerja lembaganya sesuai dengan kriteria dan tolak ukur keberhasilan yang telah ditetapkan. Selanutnya dilaporkan secara berjenjang kepada Pembina Teknis

- f. Merancang dan menghimpun dokumen perikatan sebagai dasar dalam kerjasama dan memonitor pelaksanaannya.

- g. Menyusun rancangan RK dan RAKB serta laporan pertanggungjawaban pengurus bidang Administrasi.

- h. Melaksanakan koordinasi dengan anggota pengurus yang lain dan pejabat, baik didalam maupun diluar Primkopal sesuai tingkat dan lingkup kewenangannya.

Wakil Ketua II / Bidang Usaha Primkopal

- a. Melaksanakan pembinaan dan mengawasi usaha yang menyentuh kebutuhan langsung anggota dan kegiatan usaha Primkopal.

- b. Membina tertib pengelolaan unit usaha dibidang jasa, produksi/industry dan perdagangan dilingkup unit Primkopal.

- c. Mengevaluasi pelaksanaan usaha serta membentuk Jaring Usaha Primkopal Lanmar dengan lembaga perekonomian atau lembaga terkait.

- d. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan usaha serta mengusahakan pencapaian SHU yang telah ditetapkan dalam rapat anggota.

- e. Memberdayakan fasilitas dinas yang kewenangannya diberikan kepada Primkopal untuk memperoleh manfaat bagi kepentingan anggota.

- f. Mengusahakan pengarahannya permodalan untuk berbagai usaha dibidang

jasa, produksi/industry dan perdagangan yang layak untuk dikembangkan.

g. Menyusun rancangan RK dan RAKB serta laporan pertanggungjawaban pengurus bidang usaha.

h. Melaksanakan koordinasi dengan anggota pengurus yang lain dan pejabat, baik didalam maupun diluar Primkopal sesuai tingkat dan lingkup kewenangannya.

Sekretaris Primkopal

a. Mengatur dan menyelenggarakan administrasi umum dilingkup Primkopal serta melaksanakan kegiatan informasi manajemen Primkopal Lanmar yang merupakan bagian dari jaringan informasi laporan Primkopal Lanmar.

b. Menghimpun dan memelihara referensi.

c. Mengatur penyelenggaraan rapat-rapat dinas/rutin, membuat risalah hasil rapat dan mendokumentasikan sesuai ketentuan yang berlaku.

d. Melaksanakan pengadaan, pemeliharaan dan perawatan inventaris, sarana, dan prasarana perkantoran.

e. Melaksanakan pengadministrasian dan pembinaan aset.

f. Menyusun rancangan RK dan RAKB serta laporan pertanggungjawaban pengurus bidang sekretaris.

g. Melaksanakan koodinasi dengan anggota pengurus yang lain dan pejabat baik di dalam maupun diluar Primkopal sesuai tingkat dan lingkup kewenangannya.

Bendahara Primkopal

a. Mengelola keuangan dan melaksanakan tertib administrasi pembiayaan secara efisien untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang ditetapkan dalam rapat anggota.

b. Menetapkan perkiraan pendapatan dan pembiayaan Primkopal dalam satu tahun buku.

c. Mengendalikan keuangan dalam rangka pencapaian SHU sesuai dengan yang ditetapkan dalam keputusan rapat anggota.

d. Menyusun analisa laporan keuangan intern Primkopal, unit-unit usaha yang

berkaitan dengan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

e. Melaksanakan jaringan lembaga keuangan Primkopal Lanmar.

f. Mengkoordinasikan, menyeleksi dan menetapkan penganggaran sebagai bahan penyusun RK dan RAKB serta laporan pertanggungjawaban pengurus bidang keuangan.

g. Melaksanakan koordinasi dengan anggota pengurus yang lain dan pejabat baik didalam maupun diluar Primkopal sesuai tingkat dan lingkup kewenangannya.

Profil Perusahaan

Primkopal Lanmar Surabaya merupakan koperasi KPRI yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia di dirikan oleh Tentara Angkatan Laut yang anggotanya berasal dari Militer dan Pegawai Negeri Sipil. Sumber modal koperasi berasal dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota dan simpanan sukarela anggota.

Jenis kegiatan usaha dari koperasi ini adalah :

1. Unit toko
2. Simpan pinjam (usipa)
3. Unit wisma welirang
4. Unit pacar keeling
5. Unit stand bongowonto
6. Unit stand bunga gunungsari
7. Unit bahan basah kering (BBK)
8. Unit elektro
9. Unit non usaha.

Kebijakan Pendapatan, Beban, dan Sisa Hasil Usaha Pada Primkopal Lanmar Surabaya

Kebijakan Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan atau pemasukan uang dari aktifitas usaha yang dilakukan. Pendapatan merupakan hal terpenting dalam suatu usaha khususnya koperasi, dengan adanya penerimaan koperasi dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dan menjalankan aktivitas usaha. Pada koperasi primkopal lanmar surabaya,

pendapatan diterima dari berbagai usaha yang telah dijalankan diantaranya adalah rayon kima, rayon rumkitmar, rayon denhar, rayon denang, dan rayon denbek.

Adapun jenis-jenis kegiatan usaha yang dijalankan oleh Primkopal Lanmar Surabaya adalah :

1. Unit toko

Menjual seragam dan peralatan keanggotaan

2. Simpan pinjam (usipa)

Simpanan yang dikumpulkan bersama dan meminjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha

3. Unit wisma welirang

Penginapan bisa untuk umum contohnya seperti hotel.

4. Unit pacar keeling

Berupa stand untuk pedagang kaki lima, menjalani dari pengurus.

5. Unit stand bongowonto

Seperti lapangan yang dibuat untuk olahraga, penyewaan music / concer, dan penjual makanan dan lain sebagainya.

6. Unit stand bunga gunungsari

Mempunyai lahan yang ditempati yang ditempati untuk penjual bunga yang setiap stand membayar bulanan perbulan kurang lebih 400 ribu.

7. Unit bahan basah kering (BBK)

Seperti ada anggota jaga yang memberi makanan pagi, siang dan malam ada yang membelanjakan ada keuntungannya.

8. Unit elektro

Menjual elektronik seperti tv, kipas angin, kulkas dan lain sebagainya dengan mengangsur dan mempunyai kerja sama dengan toko diluar.

9. Unit non usaha.

Ada 6 unit non usaha rekanan dinas, jasa giro, jasa barang titipan, pukopalmar, deviden inkopal, dan jasa rupa-rupa.

Kebijakan Beban

Pada aktivitas usaha primkopal lanmar surabaya selain aktivitas penerimaan yaitu aktivitas pengeluaran biaya menurut teori biaya merupakan nilai tukar pengeluaran,

pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan aktivitas menurut Kautsar Riza Salman. Biaya yang dikeluarkan koperasi dalam menjalankan usahanya yaitu

1. Biaya personil

Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan akomodasi para anggota koperasi seperti perjalanan dinas, transportasi, dan beasiswa.

2. Biaya kantor

Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan untuk keperluan kantor seperti foto copy, ongkos kirim, surat kabar, dan materai.

3. Biaya kendaraan

Biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan kendaraan bahan pelumas, ban kendaraan, perbaikan kendaraan dan STNK.

4. Biaya umum

Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan umum seperti PBB pacar keeling, bantuan dinas, iuran, rapat anggota/RAPJ dan rupa-rupa.

5. Biaya bank

Biaya bank yang dikeluarkan untuk pengelolaan / Adm / PPh

6. Biaya penyusutan

Biaya penurunan aset tetap perusahaan seperti gedung, kendaraan, dan inventaris

7. Biaya pajak

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar kewajiban pajak perusahaan seperti pajak PPh-25

Kebijakan Sisa Hasil Usaha

Sisa hasil usaha yaitu pendapatan perusahaan Koperasi yang diperoleh dalam suatu tahun buku dipotong dengan penyusutan nilai barang dan segala biaya yang dikeluarkan dalam tahun buku itu, terdiri atas 2 bagian :

a. Yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota Koperasi

b. Yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk bukan anggota Bagian dari Sisa Pendapatan perusahaan dipergunakan sebagai berikut :

a. 25% untuk cadangan (sekurang-kurangnya 25%)

- b. 20% untuk anggota menurut perbandingan jasanya dalam usaha koperasi untuk memperoleh sisa pendapatan perusahaan
- c. 20% untuk anggota menurut perbandingan simpanannya dengan kesentuan tidak melebihi suku bunga yang berlaku pada bank-bank pemerintah
- d. 10% untuk dana penurus
- e. 10% untuk dana pegawai / karyawan
- f. 5% untuk dana pendidikan koperasi
- g. 5% untuk dana pembangunan daerah kerja
- h. 5% untuk dana sosial

Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk pihak bukan anggota dibagi sebagai berikut :

- a. 40% untuk cadangan (sekurang-kurangnya 4%)
- b. 20% untuk dana pengurus
- c. 10% untuk dana pegawai / karyawan
- d. 15% untuk dana pendidikan (sekurang-kurangnya 10%)
- e. 5% untuk dana sosial
- f. 20% untuk dana pembangunan daerah kerja

Penggunaan dana-dana Pendidikan Koperasi dan pembangunan daerah kerja dapat diatur oleh Direktur Jendral Koperasi setelah mendengar Gorkoin / Gorkopindah. Penggunaan dana-dana yang belum diatur dalam anggaran dasar ini di tetapkan dalam anggaran rumah tangga / peraturan khusus. Uang cadangan adalah kekayaan koperasi yang disediakan untuk menutup kerugian sehingga tidak boleh dibagikan antara anggota. Rapat anggota dapat memutuskan untuk mempergunakan

paling tinggi 75% dari jumlah seluruh cadangan untuk perluasan perusahaan koperasi. Sekurang-kurangnya 25% dari unit cadangan harus disimpan dengan bersifat giro pada bank yang ditunjukkan oleh pejabat.

SHU ini digunakan untuk pembiayaan-pembiayaan tertentu lainnya. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk anggota telah terlaksana sesuai juklak yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Dankormar Nomor : Juklak/07/IV/2009, tanggal 30 April 2016 dengan rumusan :

$$\frac{\text{Jumlah simpanan Anggota} \times \text{SHU Dana Anggota}}{\text{Jumlah Simpanan seluruh anggota}}$$

- b. Anggaran Dasar Rumah Tangga Primkopal Lanmar Surabaya

$$\frac{\text{Jumlah Jasa Anggota} \times \text{SHU Dana Anggota}}{\text{Jumlah Seluruh Jasa Unit}}$$

Jumlah Seluruh Jasa Unit

Pencapaian Target Usaha pada Primkopal Lanmar Surabaya

Pendapatan usaha

Koperasi primkopal memiliki 14 jenis usaha yang dijalankan dengan penerimaan yang berbeda-beda. Pada laporan pertanggung jawaban semua penerimaan tersebut diakui pada laporan sisa hasil usaha. Setiap tahun koperasi primkopal memiliki target penerimaan atau pendapatan. Berikut adalah target dan pencapaian pada koperasi primkopal lanmar surabaya dari tahun 2013-2016 :

Tabel 4.1

Pendapatan Usaha

Sumber : rencana dan realisasi anggaran

Tahun	Rencana	Realisasi
2013	373.160.000,00	470.311.835,93
2014	434.800.000,00	469.196.214,03
2015	497.000.000,00	603.199.152,65
2016	437.700.000,00	529.559.449,23

Perhitungan pencapaian target pendapatan usaha pencapaian target :

a. Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} \times 100\% &= \frac{470.311.835,93}{373.160.000,00} \times 100\% \\ &= 1,26\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} \times 100\% &= \frac{469.196.214,03}{434.800.000,00} \times 100\% \\ &= 1,08\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} \times 100\% &= \frac{603.199.152,65}{497.000.000,00} \times 100\% \\ &= 1,21\% \end{aligned}$$

d. Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} \times 100\% &= \frac{529.559.449,23}{437.700.000,00} \times 100\% \\ &= 1,20\% \end{aligned}$$

Selama 4 tahun terakhir rencana dan realisasi mengalami kenaikan dan penurunan. Berdasarkan perhitungan diatas, pada tahun 2013 primkopal lanmar surabaya menetapkan rencana pendapatan sebesar 373.160.000,00 dan pendapatan yang diterima sesungguhnya lebih besar 1,26% yaitu sebesar 470.311.835,93 kemudian pada tahun 2014 primkopal lanmar surabaya rencana pendapatan lebih besar dari pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 434.800.000,00 lebih besar dikarenakan pengurus anggota koperasi menganggap bahwa koperasi tersebut mampu mencapai target. Realisasi pendapatan pada tahun 2014 tersebut lebih besar 1,08% yaitu sebesar 469.196.214,03. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 497.000.000,00 realisasi pendapatan yang diterima tersebut 1,21% lebih besar dari rencana yaitu

603.199152,65 dan rencana yang ditetapkan. Kemudian ditahun terakhir 2016 rencana yang dianggarkan mengalami penurunan menjadi 437.700.000,00. Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa primkopal lanmar surabaya selalu mencapai bahkan melebihi target pendapatan yang ditetapkan.

Naik turunnya pendapatan pada primkopal lanmar surabaya, dikarenakan ada beberapa unit usaha yang mengalami penurunan. Beberapa usaha yang tidak mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan. Unit usaha yang tidak mencapai target adalah unit wisma welirang, unit elektro, unit non usaha, usipa primkopal, dan unit stand bogowonto, faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target tersebut yaitu menurun

Biaya usaha

Biaya -biaya tersebut merupakan biaya yang selalu dikeluarkan setiap tahun berikut adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh primkopal lanmar surabaya selama 4 tahun.

Tabel 4.2

Biaya Usaha

Tahun	Rencana	Realisasi
2013	28.965.667,62	42.868.860,01
2014	181.867.826,25	169.196.214,03
2015	165.254.000,00	236.867.200,91
2016	145.661.659,00	129.559.449,23

Sumber : Sumber : rencana dan realisasi anggaran

Perhitungan rencana dengan realisasi biaya / beban yang dikeluarkan oleh Primkopal Lanmar Surabaya :

Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} \times 100\% &= \frac{42.868.860,01}{28.965.667,62} \times 100\% \\ &= 1,48\% \end{aligned}$$

Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} \times 100\% &= \frac{169.196.214,03}{181.867.826,25} \times 100\% \\ &= 93,04\% \end{aligned}$$

	=	0,93%	
Tahun 2015			
<u>Realisasi</u> x 100%	=	<u>236.867.200,91</u>	x
100%			
Rencana		165.254.000,00	
	=	0,69%	
Tahun 2016			
<u>Realisasi</u> x 100%	=	<u>129.559.449,23</u>	x
100%			
Rencana		145.661.659,00	
	=	1,12%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase antara rencana dan realisasi yang terdaftar dalam kurun waktu 4 tahun mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 primkopal lanmar surabaya menetapkan rencana biaya/beban sebesar 28.965.667.62 dan biaya/beban yang diterima sesungguhnya lebih besar 1,48% yaitu sebesar 42.868.860,01 kemudian pada tahun 2014 primkopal lanmar surabaya rencana biaya/beban lebih besar pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 181.867.826,25 lebih besar dikarenakan pengurus anggota koperasi menganggap bahwa koperasi tersebut mampu mencapai target. Realiasi biaya/beban pada tahun 2014 tersebut lebih rendah 0,93% yaitu sebesar 169.196.214,03. Pada tahun 2015 primkopal lanmar surabaya menetapkan rencana biaya / beban sebesar 165.254.000,00 dan biaya/ beban yang dikeluarkan sesungguhnya lebih besar 0,69% yaitu sebesar 236.867.200,91. Pada tahun 2016 rencana anggaran biaya/ beban sebesar 145.661.659,00 dan biaya/ beban yang dikeluarkan lebih rendah 1,12% dari rencana yaitu sebesar 129.559.449,23 dikarenakan pada tahun tersebut beban personil dan beban kantor mengalami penurunan.

Faktor yang menyebabkan naik turunnya pendapatan primkopal lanmar surabaya ditahun 2013-2016 dikarenakan pada tahun 2013 mengalami penurunan pada biaya kantor, biaya kendaraan, dan biaya pajak. pada tahun 2014 juga mengalami penurunan yaitu biaya kantor

dan biaya umum. Kemudian ditahun 2015 mengalami penurunan biaya kantor, biaya umum, dan biaya pajak PPh 25. Pada tahun terakhir 2016 mengalami penurunan dibiaya kantor, biaya umum, dan biaya pajak PPh 25.

Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan sisa hasil usaha yang diperoleh Primkopal Lanmar Surabaya maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3
Sisa Hasil Usaha

Tahun	Rencana	Realisasi
2013	202.759.673,38	300.000.000,00
2014	252.932.173,75	300.000.000,00
2015	331.746.000,00	366.331.951,74
2016	292.038.341,00	400.000.000,00

Sumber: rencana dan realisasi yang dianggarkan

Perhitungan rasio rencana dengan realisasi sisa hasil usaha yang dikeluarkan oleh Primkopal Lanmar Surabaya :

Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} \times 100\% &= \frac{300.000.000,00}{202.759.673,38} \times 100\% \\ &= 0,68\% \end{aligned}$$

Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} \times 100\% &= \frac{300.000.000,00}{252.932.173,75} \times 100\% \\ &= 0,84\% \end{aligned}$$

Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} \times 100\% &= \frac{366.331.951,74}{331.746.000,00} \times 100\% \\ &= 0,90\% \end{aligned}$$

Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} \times 100\% &= \frac{400.000.000,00}{292.038.341,00} \times 100\% \\ &= 1,37\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase antara rencana dan realisasi yang terdaftar dalam kurun

waktu 4 tahun mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 primkopal lanmar surabaya menetapkan sisa hasil usaha sebesar 202.759.673,38 dan realisasi sisa hasil usaha yang diterima lebih besar 0,68% yaitu sebesar 300.000.000,00 dikarenakan penerimaan unit usipa lebih tinggi dibanding dengan unit yang lainnya. Kemudian pada tahun 2014 primkopal lanmar surabaya rencana sisa hasil usaha lebih besar pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 252.932.173,75 dan realisasi sisa hasil usaha lebih besar 0,84% yaitu sebesar 300.000.000,00 dikarenakan penerimaan unit usipa lebih tinggi dari unit lainnya. Unit usipa terdiri dari unit primkopal dan rayon masing-masing sebesar 258.976.800,00 dan 13.402.240,00. Pada tahun 2015 primkopal lanmar surabaya menetapkan rencana sisa hasil usaha sebesar 331.746.000,00 dan sisa hasil usaha yang dikeluarkan sesungguhnya lebih besar 0,90% yaitu sebesar 366.331.951,74. Pada tahun 2016 rencana sisa hasil usaha sebesar 292.038.341,00 dan sisa hasil usaha yang dikeluarkan lebih besar 1,37% yaitu sebesar 400.000.000,00 dikarenakan pada tahun tersebut pendapatannya sisa hasil usaha lebih tinggi dari pada anggaran dan bebannya lebih rendah dari pada anggaran.

Persentase Pencapaian Target Usaha

Perhitungan target pencapaian usaha pada lanamar surabaya melibatkan beberapa komponen-kompnen yaitu pendapatan beban dan sisa hasil usaha adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

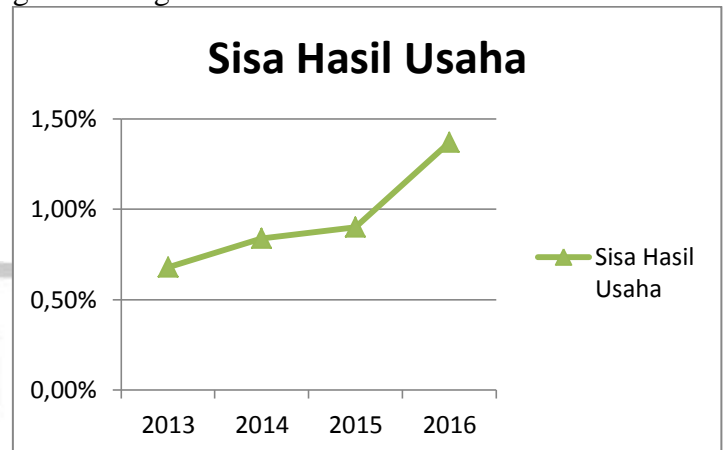
Tabel 4.4

Persentase Pencapaian Target Usaha

Tahun	Pendapatan	Beban	Sisa Hasil Usaha
2013	1,26%	1,48%	0,68%
2014	1,08%	0,93%	0,84%
2015	1,21%	0,69%	0,90%
2016	1,20%	1,12%	1,37%

Sumber : Diolah

Berdasarkan data diatas maka diperoleh grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1

GRAFIK PENCAPAIAN TARGET SISA HASIL USAHA

Kenaikan dari 2013 menuju 2014 mengalami kenaikan menjadi 0,84% tingkat keefektifitasannya hal ini dikarenakan nilai realisasinya itu lebih kecil dari pada rencana yang dianggarkan. Sedangkan pada tahun 2014 menuju 2015 mengalami kenaikan lagi menjadi 0,90% dikarenakan adanya pendapatan yang tidak terduga. Selanjutnya pada tahun 2015 menuju 2016 mengalami kenaikan kembali menjadi 1,37% dikarenakan setiap tahunnya adanya kenaikan kinerja dari beberapa unit yang selalu bertambah. Hal ini menunjukkan kondisi pada primkopal lanmar surabaya mengalami kestabilan walaupun terjadi adanya penurunan rencana pada tahun 2013-2016.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka di dapat ditarik kesimpulan dan saran untuk Primkopal Lanmar Surabaya sebagai berikut :

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada laporan keuangan primkopal lanmar surabaya penulis merasa menarik kesimpulan yaitu: 1.Primkopal Lanmar Surabaya memiliki delapan unit komponen usaha sebagai

sumber pendapatannya. Pendapatan usaha yang dicapai pada setiap tahun berasal dari unit-unit usaha dan non usaha koperasi yang dijelaskannya.

2. Realisasi pendapatan yang dicapai oleh primkopal lanmar surabaya lebih besar dari pada anggaran yang dibuat pada setiap tahun berjalan. Hal ini sangat diperhatikan dalam upaya pencapaian target yang telah ditetapkan.

3. Pendapatan tahun pertama hingga kedua mengalami penurunan yang drastis mengenai target pendapatan, hal ini berarti menunjukkan kurangnya efisiensi dalam pencapaian target yang ditetapkan. Tahun kedua dan ketiga menunjukkan adanya perbaikan dalam usaha menaikkan pendapatan agar bisa mencapai target. Tahun ketiga hingga keempat tidak terjadi perubahan hal ini menunjukkan bahwa dalam kondisi stabil.

Saran

Adapun upaya untuk memperbaiki permasalahan para Primkopal Lanmar Surabaya, maka Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan laba pada Primkopal Lanmar Surabaya maka sebaiknya dilakukan analisis target yang akan dicapai sehingga tidak terjadi adanya selisih yang terlalu besar pada jumlah pendapatannya.

2. Sebaiknya dilakukan pengembangan usaha pada Primkopal Lanmar Surabaya supaya memperoleh kenaikan pendapatan sehingga menghasilkan laba yang besar.

Implikasi Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dalam sistem pencatatan pencapaian target pendapatan sisa hasil usaha (SHU) berjalan dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut hasil penelitian memberikan implikasi. Adapun implikasi penelitian antara lain:

1. Pemeriksaan serta rekonsiliasi pencatatan sisa hasil usaha itu penting untuk mendapatkan hasil laporan sisa hasil usaha yang sesuai dengan transaksi yang terjadi.

2. Menjalin hubungan kerja yang baik dan benar untuk saling meningkatkan komunikasi dengan cara berdiskusi tentang hasil pencatatan akuntansi setiap tahunnya antara anggota dan ketua agar terlaksana dengan benar.

DAFTAR RUJUKAN

Salman, K. R. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Indeks.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015:6) . *PSAK 23 Pendapatan* . Jakarta: Salemba Empat.

Chaniago, Arifinal. 2005. *Pengertian dan Prinsip Koperasi*. Jakarta : Salemba Empat.

Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan Dan Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : STIE YPKPN

Hendrojogi. 2004. *Koperasi, Asas-asas, Teori dan Praktek*. Cetakan 5. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Anorage, Panji. Widiyanti, Ninik. 2007. *Dinamika Koperasi*. Cetakan 5. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.

Sitio, Arifin dan Tamban, Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktis*. Jakarta. Erlangga.

Departemen koperasi, pengusaha kecil dan menengah. 2016. *Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi*. Surabaya Departemen koperasi, pengusaha kecil dan menengah

Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2013. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal Lanmar Surabaya Tahun buku 2013*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya

Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2014.
Laporan Pertanggung jawaban
Pengurus dan pengawas
Primkopal Lanmar Surabaya
Tahun buku 2013. Surabaya
Primkopal Lanmar Surabaya

Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2015.
Laporan Pertanggung jawaban
Pengurus dan pengawas
Primkopal Lanmar Surabaya
Tahun buku 2013. Surabaya
Primkopal Lanmar Surabaya

Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2016.
Laporan Pertanggung jawaban
Pengurus dan pengawas
Primkopal Lanmar Surabaya
Tahun buku 2013. Surabaya
Primkopal Lanmar Surabaya



Curriculum Vitae Penulis

1. Nama : Resita Nendyana
2. Alamat Rumah : Cemandi Jl. Cisegarong 352 Sedati Sidoarjo
3. No. Telp : 081235120796
4. Alamat Institusi : Jl. Wonorejo Permai Utara III No. 16
5. No. Telp Institusi : (031) 5947151
6. Riwayat Pendidikan :
Pendidikan Formal

Tahun	Pendidikan/ Bidang studi	Nama sekolah/Perguruan Tinggi
2002-2008	SD	SD Hang Tuah 10 Juanda
2008-2011	SMP	SMPN 1 Sedati
2011-2014	SMA	SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo
2014-2017	UNIVERSITAS	STIE PERBANAS SBY

Pendidikan Informal

Tahun	Pelatihan/ Kursus/ Workshop/ Seminar	Penyelenggara
2014	-Kursus Komputer -Seminar "Bersaing dalam Komunikasi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015".	STIE Perbanas Surabaya
2015	-Kursus TOEFL -Seminar "Entrepreneurship marketing and HRD".	STIE Perbanas Surabaya
2016	Seminar dengan Topik Audit	STIE Perbanas Surabaya
2017	-Seminar "Amnesti Pajak : Sarana Menuju Kemandirian bangsa".	STIE Perbanas Surabaya

7. Bidang Keahlian peneliti :

1. SAP (System Application and Production) Fundamental
2. TOEFL (skor 480)
3. Brevet Pajak A&B

8. Pengalaman Kerja (Magang) :

Nama Perusahaan	Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo
Lingkup Pekerjaan	Bagian Seksi Pelayanan
Lama Bekerja	1 Bulan

9. Pengalaman Organisasi

Nama organisasi & Jabatan	Karang Taruna & Ketua
Lingkup Pekerjaan	Mengarsipkan semua dokumen, keperluan surat menyurat serta menjalin hubungan baik dengan karatang taruna yang lain
Pencapaian /Prestasi	Berhasil mencapai semua program kerja yang telah dibuat
Nama Organisasi & Jabatan	Bulu Tangkis / Anggota Pembinaan
Lingkup Pekerjaan	Mengikuti semua aturan yang dibuat
Pencapaian / Prestasi	Menangani event lomba